

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN DARING**  
**SMK MA'ARIF NU PAGUYANGAN**  
**TAHUN AJARAN 2020/2021**



Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif NU Paguyangan  
 Komponen : Layanan Dasar  
 Bidang Layanan : Pribadi  
 Topik / Tema Layanan : Menyontek Penyebab dan solusinya  
 Kelas / Semester : XI /1  
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

1.	<b>SKKPD</b> Pengembangan Pribadi
2.	<b>Tujuan Umum</b> Peserta didik/konseli mampu <b>mengeneralisasikan</b> bahwa menyontek adalah perbuatan tidak baik (tercela), penyebab dan dampak dari perbuatan menyontek serta mampu untuk menghindarinya
3.	<b>Tujuan Khusus</b> 1. Peserta didik/konseli dapat <b>menjabarkan</b> pengertian menyontek 2. Peserta didik/konseli dapat <b>menjabarkan</b> faktor penyebab dan akibat menyontek 3. Peserta didik/konseli dapat <b>menjabarkan</b> cara penanggulangan menyontek
4.	<b>Metode, Alat dan Media</b> 1. Metode : Daring 2. Alat/Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Materi PPT, Medsos WhatsApp grup
5..	<b>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</b> <b>Tahap Awal/Pendahuluan</b> 1. Membuka dengan salam dan berdoa di group whatsApp kelas 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik di dalam group (menanyakan kabar dan ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring <b>Tahap Inti</b> 1. Guru BK Menampilkan materi PPT Ke group Wa 2. Peserta didik mengamati slide PPT yang berhubungan dengan layanan 3. Guru BK mengajak Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi dalam PPT 4. Peserta didik yang kurang faham akan diberi kesempatan bertanya dengan cara memunculkan emoji tangan 5. Menampilkan beberapa flyer yang ada hubungannya dengan materi layanan 6. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan microphone whatsApp dan dikirim di group <b>Tahap Penutup</b> 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan 2. Membagikan link google formulir <a href="https://forms.gle/yrkQq8gujBeXKBadA">https://forms.gle/yrkQq8gujBeXKBadA</a> yang berisi umpan balik dari layanan hari ini 3. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam
6.	<b>Evaluasi</b> 1. Evaluasi Proses : Menyimak proses jalannya layanan via whatsApp group tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan.. 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir <a href="https://forms.gle/XorFtS1rZid5yd2m8">https://forms.gle/XorFtS1rZid5yd2m8</a> yang akan diisi anggota group

Paguyangan , September 2020

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru BK

Mardiyanto, S.Ag

Dian Apriyani, S.Pd

## Menyontek Penyebab dan solusinya

### a. Pengertian Menyontek

Pengertian menyontek atau menjiplak atau ngepek menurut Purwadarminta sebagai suatu kegiatan mencontoh / meniru / mengutip tulisan, pekerjaan orang lain sebagaimana aslinya. Cheating (menyontek) menurut Wikipedia Encyclopedia sebagai suatu tindakan tidak jujur yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan keuntungan yang mengabaikan prinsip keadilan. Ini mengindikasikan bahwa telah terjadi pelanggaran aturan main yang ada.

Abdullah Alhadza dalam Admin (2004) mengutip pendapat dari Bower (1964) yang mendefinisikan “*cheating is manifestation of using illegitimate means to achieve a legitimate end (achieve academic success or avoid academic failure)*,” maksudnya “menyontek” adalah perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk tujuan yang sah/terhormat yaitu mendapatkan keberhasilan akademis atau menghindari kegagalan akademis.

*Nyontek* sering kali dipahami dan merupakan sikap pecundang yang menginginkan hasil paling bagus tanpa harus bersusah payah. Biasanya, *nyontek* dilakukan oleh para siswa yang sedang mengerjakan soal ulangan atau ujian, dan yang bersangkutan tidak mempersiapkan penguasaan bahan/materi pelajaran yang memadai dengan berbagai alasan. Mereka menyontek pekerjaan temannya yang dianggap lebih pintar atau mengerjakan soal dengan jawaban yang dilihatnya dari catatan yang sudah dipersiapkan. Catatan ini bisa berupa apa saja, buku-buku, atau catatan kecil lainnya.

### b. Faktor Penyebab dan Akibat Menyontek

Menurut Nugroho (2008), yang menjadi penyebab munculnya tindakan ”menyontek” bisa dipengaruhi beberapa hal. Baik yang sifatnya berasal dari dalam (internal) yakni diri sendiri maupun dari luar (eksternal) misalnya dari guru, orang tua maupun sistem pendidikan itu sendiri.

#### 1. Faktor dari dalam diri sendiri

- Kurangnya rasa percaya diri pelajar dalam mengerjakan soal. Biasanya disebabkan ketidaksiapan belajar baik persoalan malas dan kurangnya waktu belajar.
- Orientasi pelajar pada nilai bukan pada ilmu.
- Sudah menjadi kebiasaan dan merupakan bagian dari insting untuk bertahan.
- Merupakan bentuk pelarian/protes untuk mendapatkan keadilan. Hal ini disebabkan pelajaran yang disampaikan kurang dipahami atau tidak mengerti dan sehingga merasa tidak puas oleh penjelasan dari guru/dosen.
- Melihat beberapa mata pelajaran dengan kaca mata yang kurang tepat, yakni merasa ada pelajaran yang penting dan tidak penting sehingga mempengaruhi keseriusan belajar.
- Terpengaruh oleh budaya instan yang mempengaruhi sehingga pelajar selalu mencari jalan keluar yang mudah dan cepat ketika menghadapi suatu persoalan termasuk test/ujian.
- Tidak ingin dianggap sok suci dan lemahnya tingkat keimanan.

#### 2. Faktor dari Guru

- Guru tidak mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik sehingga yang terjadi tidak ada variasi dalam mengajar dan pada akhirnya murid menjadi malas belajar.
- Guru terlalu banyak melakukan kerja sampingan sehingga tidak ada kesempatan untuk membuat soal-soal yang variatif. Akibatnya soal yang diberikan antara satu kelas dengan kelas yang lain sama atau bahkan dari tahun ke tahun tidak mengalami variasi soal.
- Soal yang diberikan selalu berorientasi pada hafal mati dari text book.
- Tidak ada integritas dan keteladanan dalam diri guru berkenaan dengan mudahnya soal diberikan kepada pelajar dengan imbalan sejumlah uang.

#### 3. Faktor dari Orang Tua

- Adanya hukuman yang berat jikalau anaknya tidak berprestasi.
- Ketidaktahuan orang tua dalam mengerti pribadi dan keunikan masing-masing dari anaknya, sehingga yang terjadi pemaksaan kehendak

#### 4. Faktor dari Sistem Pendidikan

- Meskipun pemerintah terus memperbaharui sistem kurikulum yang ada, akan tetapi sistem pengajarannya tetap tidak berubah, misalnya tetap terjadi one way yakni dari guru untuk siswa.
- Muatan materi kurikulum yang ada seringkali masih tumpang tindih dari satu jenjang ke jenjang lainnya yang akhirnya menyebabkan pelajar/siswa menganggap rendah dan mudah setiap materi. Sehingga yang terjadi bukan semakin bisa melainkan pembodohan karena kebosanan.

### **Akibat Menyontek**

Bagi yang menyontek ketahuan oleh pengawas dapat dipastikan bagaimana kisah selanjutnya. Bisa dikeluarkan dari ruang ujian dan menanggung malu, dan bahkan lebih fatal lagi adalah didiskualifikasi dan dinyatakan tidak lulus ulangan. Ilmu yang didapatkan dengan tidak jujur, biasanya tidak membawa barokah. Jangan-jangan mereka yang menganggur setelah lulus karena ilmu yang diperolehnya selama sekolah didapatkannya dengan cara yang tidak jujur pula. Hanya Tuhan yang tahu.

### **c. Cara Penanggulangan Menyontek**

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi bahwa ada empat faktor yang menjadi penyebab menyontek yaitu:

- (1) Faktor individual atau pribadi dari penyontek,
- (2) Faktor lingkungan atau pengaruh kelompok
- (3) Faktor sistem evaluasi dan
- (4) Faktor guru/dosen atau penilai.

Berkenaan dengan asas moral di atas, dapat ditegaskan bahwa yang terpenting dalam pendidikan moral adalah bagaimana menciptakan faktor kondisional yang dapat mengundang dan memfasilitasi seseorang untuk selalu berbuat secara moral dalam ujian (tidak “menyontek”) maka caranya adalah mengkondisikan keempat faktor di atas ke arah yang mendukung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor pribadi dari penyontek
  - (a) Bangkitkan rasa percaya diri
  - (b) Arahkan self concept mereka ke arah yang lebih proporsional
  - (c) Biasakan mereka berpikir lebih realistis dan tidak ambisius
- 2) Faktor Lingkungan dan Kelompok  
Ciptakan kesadaran disiplin dan kode etik kelompok yang sarat dengan pertimbangan moral.
- 3) Faktor Sistem Evaluasi
  - (a) Buat instrumen evaluasi yang valid dan reliable (yang tepat dan tetap)
  - (b) Terapkan cara pemberian skor yang benar-benar objektif
  - (c) Lakukan pengawasan yang ketat
  - (d) Bentuk soal disesuaikan dengan perkembangan kematangan peserta didik dan dengan mempertimbangkan prinsip paedagogy serta prinsip andragogy.
- 4) Faktor Guru/ Dosen
  - (a) Berlaku objektif dan terbuka dalam pemberian nilai.
  - (b) Bersikap rasional dan tidak “menyontek” dalam memberikan tugas ujian/tes.
  - (c) Tunjukkan keteladanan dalam perilaku moral.
  - (d) Berikan umpan balik atas setiap penugasan.

## II. EVALUASI PROSES

### Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Klasikal

**Petunjuk :**

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				
	CATATAN				
	.....				
	.....				
	.....				

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik      3 = Baik    2 = Cukup    1 = Kurang

### III. EVALUASI HASIL

#### LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik dan teratur				
	Total Skor =...				

Keterangan:

4 = Sangat Setuju    3 = Setuju    2 = Cukup Setuju    1 = Kurang Setuju

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Nama** :  
**Kelas** :

1. Setelah mempelajari materi layanan penyebab menyontek dan solusinya, coba jelaskan apakah pengertian dari menyontek?  
.....  
.....  
.....
2. Setelah menjelaskan pengertian menyontek dan solusinya, kemukakan faktor-faktor penyebab akibat menyontek?
  - a.....
  - b.....
  - c.....
  - d.....
  - e.....
3. Coba kalian sebutkan solusi atau cara penanggulangan menyontek?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
4. Sebutkan Manfaat yang diperoleh dari keberhasilan seseorang dalam mengendalikan diri  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....